

كَلَّا	بَلْ	تُحِبُّونَ	الْعَاجِلَةَ	وَ	تَذَرُونَ	الْآخِرَةَ	وُجُوهَ	يَوْمِئِذٍ	نَاصِرَةٌ	﴿٢٢﴾							
tidak sekali-kali	bahkan/tetapi	(kalian) mencintai	(kalian) cepat (dunia)	dan	(kalian) meninggalkan	akhirat	wajah-wajah	hari itu	berseri-seri	22							
إِلَىٰ رَبِّهَا	نَازِرَةٌ	﴿٢٣﴾	وَ	وُجُوهَ	يَوْمِئِذٍ	بَاسِرَةٌ	﴿٢٤﴾	تَظُنُّ	أَنْ	يُفَعَّلَ	بِهَا						
nya Tuhan kepada	yang melihat	23	dan	wajah-wajah	hari itu	masam/muram	﴿٢٤﴾	24	(dia) mengira	bahwa	ditimpakan/diperbuat						
فَاقِرَةٌ	﴿٢٥﴾	كَلَّا	إِذَا	بَلَغَتِ	التَّرَاقِي	﴿٢٦﴾	وَ	قِيلَ	مَنْ	رَاقٍ	﴿٢٧﴾	وَ	ظَنَّ	أَنَّ	هُ	الْفِرَاقُ	﴿٢٨﴾
kebinasaan/malapetaka besar	25	sekal-kali tidak	apabila	telah sampai	kerongkongan	26	dan	siapa dikatakan	yang mengobati	27	dan	(dia) menyangka	28	bahwa	dia	perpisahan	﴿٢٨﴾
وَ	الَّتَفَتِ	السَّاقِ	بِ	السَّاقِ	﴿٢٩﴾	إِلَىٰ	رَبِّكَ	يَوْمِئِذٍ	الْمَسَاقِ	﴿٣٠﴾	فَ	لَا					
bertaut	dan	betis	dengan	betis	29	kepada	Tuhan	mu	hari itu	tempat kembali	30	maka	tidak				
صَدَقَ	وَ	لَا	صَلَّىٰ	﴿٣١﴾	وَلَكِنْ	كَذَّبَ	وَ	تَوَلَّىٰ	﴿٣٢﴾	ثُمَّ	ذَهَبَ	إِلَىٰ	أَهْلِهِ	يَتَمَطَّى	﴿٣٣﴾		
(dia) membenarkan	tidak	dan	(dia) sholat	31	dan	tetapi	(dia) mendustakan	dan	(dia) berpaling	32	kemudian	(dia) pergi	kepada	ny ahli/keluarga	dengan sombong	33	
أَوَّلَىٰ	لَكَ	فَ	أَوَّلَىٰ	﴿٣٤﴾	ثُمَّ	أَوَّلَىٰ	لَكَ	فَ	أَوَّلَىٰ	﴿٣٥﴾	أَ	يَحْسَبُ	الْإِنْسَنُ				
kecelakaan	bagi	mu	maka	34	kecelakaan	kemudian	kecelakaan	bagi	mu	maka	35	apakah	mengira	manusia			
أَنْ	يُتْرَكَ	سُدَىٰ	﴿٣٦﴾	أَ	لَمْ	يَكْ	نُطْفَةً	مِنْ	مَنِيٍّ	يُمْنَىٰ	﴿٣٧﴾	ثُمَّ	كَانَ				
bahwa	(dia) ditinggalkan	36	begitu saja	36	apakah	tidak	(dia) adalah	setetes	dari	air mani	ditumpahkan	37	kemudian	(dia) menjadi			
عَلَقَةً	فَ	خَلَقَ	فَ	سَوَّىٰ	﴿٣٨﴾	فَ	جَعَلَ	مِنْهُ	الزَّوْجَيْنِ	الذَّكَرَ							
alaqah (gumpal darah)	lalu	(Dia) menciptakan	lalu	(Dia) menyempurnakan	38	maka	(Dia) menjadikan	ny dari	pasangan dua	laki-laki							
وَ	الْأُنثَىٰ	﴿٣٩﴾	أَ	لَيْسَ	ذَلِكَ	بِ	قَدِيرٍ	عَلَىٰ	أَنْ	يُحْيَىٰ	الْمَوْتَىٰ	﴿٤٠﴾					
dan	perempuan	39	apakah	tidak	itu	menjadi	penguasa	atas	bahwa	(Dia) menghidupkan	40	orang mati					

الْإِنْسَانِ

سُورَةُ

Manusia										Surat						
الرَّحِيمِ					الرَّحْمَنِ					اللَّهِ		سَمِ		بِ		
Maha Penyayang					Maha Pengasih					Allah		nama		dengan		
هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَنِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُن شَيْئًا مَّذْكُورًا ﴿١﴾ إِنَّا خَلَقْنَا																
Kami	menciptakan	sesungguhnya Kami	1	yang disebut	sesuatu	(dia) menjadi	belum	masa	dari	waktu	manusia	kepada	telah datang	bukankah		
الْإِنْسَنَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ ۖ وَجَعَلْنَا ذَلِكُمْ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾ إِنَّا																
sesungguhnya Kami	2	penglihatan	pendengaran	dia	Kami	menjadikan	maka	nya	(kami) menguji	bercampur	setetes nutfah	dari	manusia			
هَدَىٰ ذَلِكُمُ السَّبِيلَ ۖ إِمَّا شَاكِرًا ۖ وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا																
rantai-rantai	orang-orang kafir/ingkar	bagi	Kami menyediakan	sesungguhnya Kami	3	orang yang kafir/ingkar	terkadang	dan	orang yang bersyukur	kadang-kadang	jalan	dia	Kami	beri petunjuk		
وَأَغْلَلًا ۖ وَ سَعِيرًا ﴿٤﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِن كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا ﴿٥﴾																
5	air kafur	nya campuran	adalah	piala/gelas	dari	(mereka) minum	orang yang berbuat baik	sesungguhnya	4	neraka yang menyala-nyala	dan	belunggu-belunggu	dan			